

## Metode *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa

Nur Hasanah\*

Universitas Tompotika, Luwuk, Indonesia

\*Corresponding Author: maswin037@gmail.com

### Abstract

*Learning is an effort that must be made by every individual to be able to achieve his life goals. To carry out learning activities, competent teachers are needed, so that students are able to compete and can be relied upon in every line of community life. For this reason, every teacher student, especially students of the Civics Study Program, needs to understand how to become a quality teacher. A qualified teacher is not only able to speak in front of the class, but also must be able to compile learning tools. However, in reality there are a number of students who lack interest in the Civics Learning Planning course, resulting in a less than optimal score obtained by students of the Civics Study Program. For this reason, researchers want to conduct Classroom Action Research (CAR) by trying to apply the Quantum Learning method to these courses. The stages that must be passed are by conducting tests consisting of pre-test and post-test. The research was conducted by conducting 2 cycles, the results of cycle 1 showed that there were 11 students (55%) who completed and 9 students (45%) did not complete, with an average grade of 74.75. This shows that the implementation of cycle 1 has not been successful. Then the researchers continued in cycle 2 with the results of the study showing that there were 16 students (80%) who completed and 4 students (20%) did not complete with an average grade of 80.2. Increased learning outcomes from cycle I to cycle II by 25%. Based on this, it can be concluded that the use of the Quantum Learning method is effective.*

**Keywords:** *Quantum Learning Method; learning outcomes*

### Abstrak

Belajar merupakan upaya yang harus dilakukan oleh setiap individu untuk dapat mencapai tujuan hidupnya. Untuk melakukan kegiatan belajar, dibutuhkan guru yang berkompoten, agar peserta didik mampu bersaing dan dapat diandalkan dalam setiap lini kehidupan masyarakat. Untuk itu, setiap mahasiswa keguruan terkhusus mahasiswa Program Studi PPKn perlu memahami bagaimana cara menjadi seorang guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas tidak hanya mampu berbicara di depan kelas saja, melainkan juga harus mampu untuk menyusun Perangkat Pembelajaran. Namun, pada kenyataannya terdapat beberapa mahasiswa yang kurang memiliki ketertarikan pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran PPKn, sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya nilai yang didapatkan oleh mahasiswa Program Studi PPKn. Untuk itu peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mencoba menerapkan metode *Quantum Learning* pada mata kuliah tersebut. Adapun tahap yang harus dilalui yaitu dengan melakukan tes yang terdiri dari *pre test* dan *post test*. Penelitian dilakukan dengan melakukan 2 siklus, hasil dari siklus 1 menunjukkan bahwa terdapat 11 mahasiswa (55 %) yang tuntas dan 9 mahasiswa (45 %) tidak tuntas, dengan nilai rata-rata kelas 74,75. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus 1 belum berhasil. Kemudian peneliti lanjut pada siklus 2 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 16 mahasiswa (80 %) yang tuntas dan 4 mahasiswa (20 %) tidak tuntas dengan nilai rata-rata kelas 80,2. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebanyak 25 %. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Quantum Learning* efektif digunakan.

**Kata Kunci:** Metode *Quantum Learning*; hasil belajar

### Article History:

Received 2022-11-09

Revised 2022-12-19

Accepted 2022-12-24

### DOI:

10.31949/educatio.v8i4.3823

## PENDAHULUAN

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah penting yang harus dilakukan guru agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada (Fitri et al, 2017; Marlina, 2017; Puspitasari, 2016; Putrianingsih et al, 2021). Perencanaan pembelajaran bertujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para siswa dan masyarakatnya (Ananda, 2019; Widiastuti et al, 2021).

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu bagian dari program pembelajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Perencanaan ini digunakan untuk menyusun rencana pelajaran sehingga dapat berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif (Usman, 2002; Zandrato, 2016). Sebagai seorang calon guru, maka hendaknya perlu mendalami mata kuliah perencanaan pembelajaran agar nantinya mampu mengembangkan pembelajaran dan mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai apa yang diharapkan.

Namun, pada kenyataannya saat ini penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah perencanaan pembelajaran ini masih tergolong lemah. Sebagaimana yang terjadi pada mahasiswa prodi PPKn semester 3 Universitas Tompotika Luwuk saat ini, masih mengalami beberapa kesulitan dalam penguasaan materi, bahkan pada bagian-bagian yang sederhana sekalipun. Padahal pemahaman materi merupakan kunci utama agar mahasiswa calon guru mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kaidah penyusunan agar dapat diterapkan dalam kegiatan mengajar di kelas. Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam penguasaan materi, serta pembelajaran yang lebih berpusat kepada dosen mata kuliah sehingga keaktifan mahasiswa ketika pelaksanaan perkuliahan menjadi kurang. Sementara dalam dunia pendidikan sekarang ini tidak hanya guru yang dituntut untuk kreatif, tetapi dosen juga dituntut untuk kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dosen sebagai fasilitator, hendaknya dapat memilih dan menggunakan suatu model pembelajaran yang banyak melibatkan mahasiswa agar aktif dalam belajar. Selain itu suasana yang nyaman dan menyenangkan juga mempengaruhi proses belajar mengajar. Sehubungan dengan upaya untuk meningkatkan keaktifan dan semangat mahasiswa dalam pembelajaran, maka salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Quantum Learning*. Dengan model ini, mahasiswa diberikan kesempatan secara luas, nyaman dan menyenangkan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Artinya dengan pemilihan model pembelajaran ini, maka akan mempunyai tambahan manfaat pada perkembangan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap konsep pentingnya mata kuliah perencanaan pembelajaran bagi calon guru.

Menurut De Porter & Hernacacki (2011) *quantum learning* adalah seperangkat metode dan falsafah belajar yang terbukti efektif di sekolah dan bisnis untuk semua tipe orang dan segala usia. *Quantum Learning* pertama kali digunakan di Supercamp. Di Supercamp ini menggabungkan rasa percaya diri, keterampilan belajar, dan keterampilan berkomunikasi dalam lingkungan yang menyenangkan. *Quantum Learning* didefinisikan sebagai interaksi-interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. *Quantum Learning* berakar dari upaya Dr. Geori Lozanov, seorang pendidik yang berkebangsaan Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang disebut sebagai "*Suggestology*" atau "*suggestopedia*". Prinsipnya adalah bahwa sugesti dapat dan dipastikan mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detil apapun memberikan sugesti positif ataupun negatif (Musgamy, 2017; Nasution, 2017). Untuk menciptakan sugesti positif itu dapat dilakukan dengan beberapa teknik dimana seorang guru mendudukan muridnya secara nyaman, meningkatkan partisipasi individu, serta memberikan poster-poster untuk memberikan kesan besar sambil menonjolkan informasi yang ingindisampaikan kepada mahasiswa.

Penelitian-penelitian sebelumnya juga membuktikan bahwa Quantum Learning terbukti dapat

meningkatkan kemampuan mahasiswa. Seperti penelitian yang dilakukan Atmojo (2012) menunjukkan *Mind Mapping* dalam Metode *Quantum Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar dan kreativitas mahasiswa. Ramlan (2017) dalam penelitiannya juga melaporkan adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui metode *quantum learning* dengan teknik *Mind mapping*. Penelitian yang serupa juga dilakukan Oktavia & Hulu (2017) yang menunjukkan metode *quantum learning* berbasis media interaktif berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia Mahasiswa di Universitas Putera Batam. Susanti (2019) dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Quantum learning* pada mahasiswa PGMI. Dengan demikian dari beberapa penelitian tersebut model *Quantum learning* ini efektif digunakan dalam pembelajaran di perguruan tinggi khususnya untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa. Dalam penelitian ini, model *Quantum learning* akan diterapkan dalam pembelajaran mata kuliah perencanaan pembelajaran. Dengan model ini diharapkan kegiatan pembelajaran menjadikan mahasiswa lebih memahami materi pembelajaran yang berdampak pada peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran PPKn.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yaitu sebuah penelitian tindakan yang umumnya dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kelas selama proses pembelajaran (Wiriadmadja, 2008). Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain yang dikembangkan Kurt Lewin dan telah dimodifikasi oleh Arikunto. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan kegiatan yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan tindakan dan tahap refleksi tindakan. Dengan demikian kegiatan penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan berulang atau bersiklus yang jumlah siklusnya ditentukan oleh ketercapaian indikator keberhasilan penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 FKIP UNTIKA Luwuk, yang terdiri dari 20 mahasiswa. Peneliti memilih kelas ini sebagai subyek penelitian karena mata kuliah Perencanaan Pembelajaran PPKn diajarkan pada semester 3. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan tes yang terdiri dari pre test dan post tes. Tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan prestasi belajar mahasiswa terhadap materi yang diajarkan dengan menerapkan metode *quantum learning*. Untuk menghitung hasil tes, baik pre test maupun post test pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual. Teknik pengumpulan data lainnya yang juga digunakan oleh peneliti yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi (pengamatan) yang sudah ditulis dalam sebuah catatan lapangan. Secara umum proses analisis data mencakup: reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja (Moleong, 2012). Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran diketahui berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% mahasiswa terlibat secara aktif baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Selain itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau sekurang-kurangnya 75%. Indikator hasil belajar dari penelitian ini adalah 75% dari mahasiswa yang telah mencapai nilai minimum 75. Penempatan nilai 75 berdasarkan tingkat kecerdasan mahasiswa dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang digunakan pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran PPKn di FKIP UNTIKA Luwuk tersebut dan setiap siklus mengalami peningkatan nilai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk

mengetahui bahwa metode pembelajaran *Quantum learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa prodi PPKn semester 3 pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran PPKn. Dari hasil tes, diperoleh data rata-rata hasil belajar mahasiswa pada setiap siklus sebagaimana disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Data Nilai Rata-rata Antar Siklus

No	Ketuntasan Pelaksanaan	Nilai Rata-rata
1	Pra Siklus	68,00
2	Siklus I	74,75
3	Siklus II	80,2

Dari data pada tabel 1 tampak nilai rata-rata hasil tes mahasiswa mengalami peningkatan dari pra siklus hingga siklus kedua. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa model *quantum learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata kuliah perencanaan pembelajaran. Dari hasil tes juga diketahui jumlah mahasiswa yang tuntas pada mata kuliah ini juga meningkat (lihat tabel 2).

Tabel 2. Data Ketuntasan KKM mahasiswa Antar Siklus

No	Pelaksanaan	Kategori	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Presentase Ketuntasan
1	Pra Siklus	Tuntas	5	15	25 %
2	Siklus I	Tuntas	11	9	55 %
3	Siklus II	Tuntas	16	4	80 %

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah dilakukan tindakan. Peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan metode *quantum learning* adalah bukti keberhasilan menggunakan metode pembelajaran *quantum learning*. Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa pra siklus terdapat 5 mahasiswa (25 %) yang tuntas belajar dan 15 mahasiswa (75 %) tidak tuntas belajar dengan nilai rata-rata kelas 60. Berdasarkan hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus I.

Hasil belajar siklus I terdapat 11 mahasiswa (55 %) yang tuntas dan 9 mahasiswa (45 %) tidak tuntas, dengan nilai rata-rata kelas 74,75. Peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I sebanyak 30 %. Berdasarkan hasil tersebut siklus I juga belum memenuhi kriteria ketuntasan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Hasil belajar siklus II terdapat 16 mahasiswa (80 %) yang tuntas dan 4 mahasiswa (20 %) tidak tuntas dengan nilai rata-rata kelas 80,2. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebanyak 25 %. Berdasarkan hasil tersebut yang telah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 75%, maka penelitian dihentikan. Hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan yang baik di setiap siklusnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya hasil belajar mahasiswa ini dipengaruhi karena penggunaan metode *quantum learning*. Pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum learning* membuat mahasiswa menjadi tertarik sehingga semangat belajar tinggi. Proses pembelajaran perencanaan Pembelajaran PPKn menggunakan metode *Quantum Learning* menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Saat diterapkannya metode *Quantum Learning* kepada mahasiswa FKIP Prodi PPKn semester 3, peneliti mengamati ternyata mahasiswa lebih mudah memahami isi materi pembelajaran.

Model *Quantum Learning* memosisikan mahasiswa dalam kapasitas yang penting, sehingga membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar. Pembelajaran quantum didasari atas keyakinan bahwa semua orang bisa belajar dengan efektif dengan interaksi yang menyenangkan, menarik, dan menantang (Dewi et al., 2019; Zayadi, 2017). *Quantum Learning* merupakan metode pembelajaran yang

memberikan kesempatan secara luas, nyaman dan menyenangkan kepada para mahasiswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran (Zahran, 2019). Quantum learning dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran, karena dengan menerapkan pembelajaran quantum, lebih banyak mahasiswa yang meningkat rasa percaya dirinya serta meningkat motivasinya (Wulanditya, 2016). *Quantum learning* memberikan pandangan bahwa siswa dalam proses pembelajaran itu bersifat penting bukan hanya sekedar duduk dan mendengarkan melainkan mahasiswa perlu beraktifitas untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Proses pembelajaran seperti ini tentunya membuat para mahasiswa belajar lebih bermakna. penelitian tentang *quantum learning* sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain dilakukan Atmojo (2012) menunjukkan *Mind Mapping* dalam Metode *Quantum Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar dan kreativitas mahasiswa. Ramlan (2017) dalam penelitiannya juga melaporkan adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui metode *quantum learning* dengan teknik *Mind mapping*. Penelitian yang serupa juga dilakukan Oktavia & Hulu (2017) yang menunjukkan metode *quantum learning* berbasis media interaktif berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia Mahasiswa di Universitas Putera Batam. Susanti (2019) dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Quantum learning* pada mahasiswa PGMI.. Jadi, model *quantum learning* berdampak positif terhadap proses pembelajaran sehingga bisa dijadikan salah satu solusi untuk memperbaiki proses pembelajara. Selain model pembelajaran solusi yang bisa digunakan untuk memperbaiki redahnya keterampilan membaca adalah media kartu kata.

## KESIMPULAN

Dengan adanya penggunaan metode *quatum learning*, hasil belajar di tiap siklus meningkat. Pada presentase pra siklus ke siklus 1 meningkat 30% atau 64,75 dengan nilai rata-rata. Sedangkan pada siklus 2 80% dengan nilai Rata-rata 80,2. Berdasarkan hasil analisis kenaikan hasil belajar dari siklus 1 ke Siklus 2 sebanyak 25%. Berdasarkan hasil tersebut, kriteria hasil belajar telah memenuhi ketuntasan yaitu 75%. Pembelajaran dengan penggunaan metode *quantum learning* membuat mahasiswa menjadi tertarik sehingga semangat belajar mereka tinggi. Pada proses pembelajaran perencanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode *quantum learning* kepada mahasiswa Prodi PPKn semester 3 lebih menarik dan terarah jelas apa yang hendak tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2019). *Perencanaan pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Atmojo, I. R. W. (2012). Mind Mapping Dalam Metode Quantum Learning Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Dan Kreativitas Mahasiswa. *Didaktika Dwija Indria*, 2(1).
- De Porter, B., & Hernacki. M. (2011). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman dari *Quantum Learning Unleashing the Genius in You*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Dewi, A. C., Hapidin, & Akbar, Z. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Pemahaman Sains Fisik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.136>.
- Fitri, A., Saparahayuningsih, S., & Agustriana, N. (2017). Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 1-13.
- Marlina, L. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2).
- Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Musgamy, A. (2017). Quantum Learning Sebagai Proses Pembelajaran Bahasa Arab Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 6(1), 145-155.
- Nasution, A. G. J. (2017). Pembelajaran Edutainment: Tinjauan Filosofis Pendidikan Islam. *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 3(2).
- Oktavia, Y., & Hulu, F. (2017). Pengaruh metode quantum learning berbasis media interaktif terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia Mahasiswa di Universitas Putera Batam. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(2), 255-269.
- Puspitasari, E. (2016). Profesionalisme Guru Dalam Mengenal Perkembangan Siswa Sebagai Subjek Belajar. *Eduksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(2).
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 7(1), 138-163.
- Ramlan, A. M. (2017). Peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui metode quantum learning dengan teknik Mind mapping. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(2), 129-135.
- Susanti, P. (2019). Peningkatan hasil belajar IPA MI/SD menggunakan model Quantum learning pada mahasiswa PGMI. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 2(1).
- Usman, U. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung: CV. Sinar Baru
- Widyastuti, A., Sudarmanto, E., Silitonga, B. N., Ili, L., Purba, S. R. F., Khalik, M. F., ... & Situmorang, K. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Wiriadmadja, R. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wulanditya, P. (2016). Quantum Learning: Experiment To Increase Learning Outcomes. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6039>.
- Zahrani, M. (2019). Quantum Learning: Spesifikasi, Prinsip, dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Journal of Research and Thought of Islamic Education*, 2(2), 141-157. <http://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/jrtie/article/download/1405/pdf>.
- Zayadi, A. (2017). Quantum Learning dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 13(1), 115. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v13i1.84>.
- Zendrato, J. (2016). Tingkat penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas suatu studi kasus di SMA Dian Harapan Jakarta. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 58-73.